

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini memiliki fokus pada pembahasan mengenai metode penelitian yang diterapkan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menjalankan penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara berurutan, segmen-segmen dalam bab ini terdiri dari penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang dipilih, konteks lokasi dan waktu penelitian, pemilihan sampel dan partisipan, teknik pengumpulan dan analisis data, serta langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

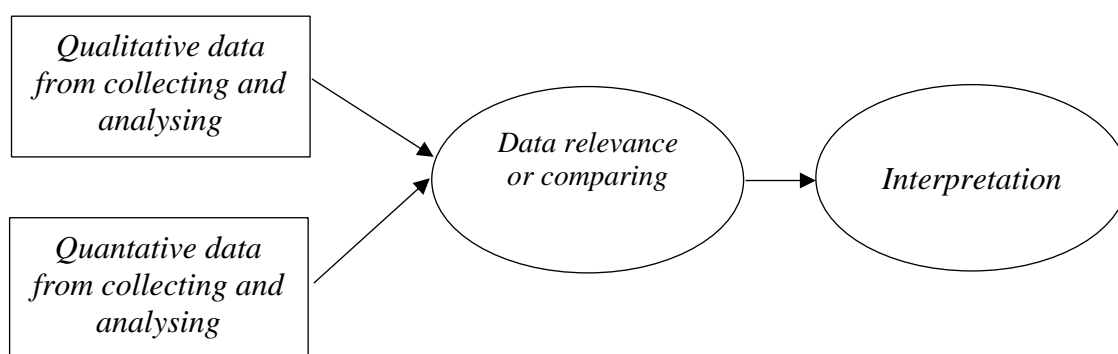
#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode penelitian melibatkan rangkaian langkah atau aktivitas dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian. Sesuai dengan kajian latar belakang dan rumusan masalah penelitian, pendekatan penelitian campuran digunakan dalam penelitian ini. Keputusan untuk menggunakan pendekatan campuran bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu penelitian melalui konvergensi atau triangulasi data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Creswell (2014), pendekatan metode campuran melibatkan kombinasi elemen kualitatif dan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan metode penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut.

Searah dengan latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian yang akan membahas terkait manajemen perencanaan kurikulum penyelarasan antara IDUKA dan SMK Pusat Keunggulan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian campuran. Secara khusus penelitian ini menggunakan rancangan metode campuran konvergen. Creswell (2014) menyebutkan bahwa pendekatan metode campuran konvergen adalah metode campuran dasar dan paling familiar digunakan untuk rancangan penelitian campuran. Dalam rancangan metode ini, peneliti mengumpulkan data penelitian kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan, kemudian membandingkan dan menghubungkan temuan data tersebut untuk menghasilkan interpretasi data penelitian. Pada desain konvergen, penelitian kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara terpisah, dan data dari kedua metode tersebut dianalisis secara terpisah.

Adapun proses penelitian yang menggunakan pendekatan metode campuran konvergen, Data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan secara terpisah, dan analisis masing-masing dilakukan tanpa integrasi awal. Hasil dari analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian dibandingkan atau disatukan pada tahap interpretasi atau kesimpulan. Asumsi utama dari pendekatan metode campuran konvergen ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif memberikan informasi yang berbeda tetapi saling menghasilkan temuan data yang serupa. Dengan demikian, peneliti mendapatkan gagasan yang luas berkenaan dengan topik penelitian serta memberikan kontribusi lebih banyak informasi atau pemahaman mengenai topik penelitian dengan menggabungkan kedua jenis data.

Dengan pertimbangan pendekatan metode campuran konvergen inilah, peneliti merancang pengumpulan dan analisis data kualitatif serta kuantitatif yang berbeda sesuai dengan rumusan penelitian dan partisipan yang terlibat. Adapun data kualitatif didapatkan dengan teknik wawancara dan analisis dokumen kurikulum. Kemudian data kuantitatif didapatkan dengan survei dan dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif. Hasil dari data kualitatif dan kuantitatif tersebut dibandingkan atau dihubungkan untuk mendeskripsikan analisis rancangan kurikulum penyelarasan di SMK Pusat Keunggulan Wilayah I Jakarta Pusat dengan IDUKA.



Gambar 1. Metode Campuran Konvergen (sumber: Creswell, 2014)

Dikarenakan metode campuran konvergen digunakan dalam rancangan penelitian ini, metode tersebut secara spesifik menekankan pengumpulan dan evaluasi data kualitatif serta kuantitatif secara simultan atau terintegrasi, terkait dengan analisis desain kurikulum penyelarasan di SMK Pusat Keunggulan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menghimpun dan menganalisis data kualitatif dan

kuantitatif secara bersamaan sepanjang proses penelitian. Keunggulan penggunaan metode ini melibatkan interaksi yang lebih erat antara data kualitatif dan kuantitatif, menghasilkan pemahaman holistik dan terintegrasi mengenai fenomena penelitian, yaitu analisis perencanaan kurikulum penyelarasan di SMK Pusat Keunggulan. Selanjutnya, tahapan akhir penelitian melibatkan interpretasi hasil-hasil yang diperoleh dari data kualitatif dan kuantitatif.

Sumber data kualitatif didapatkan dari teknik wawancara dan studi dokumen yang ditujukan kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum berkenaan dengan analisis kompetensi dan tujuan kurikulum yang selaras antara SMK Pusat Keunggulan dengan IDUKA. Studi dokumen yang digunakan untuk melengkapi data wawancara. Kemudian secara bersamaan dalam periode pengambilan data, data kuantitatif penelitian ini didapatkan dari survei mengenai perencanaan kurikulum pada analisis kompetensi, tujuan kompetensi, isi kurikulum, strategi pembelajaran, media, dan strategi penilaian. Selanjutnya di akhir penelitian, peneliti akan menggabungkan hasil analisis data dan menginterpretasi hasil penelitian mengenai manajemen perencanaan kurikulum SMK Pusat Keunggulan yang selaras dengan IDUKA.

### **3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi pada SMK Pusat Keunggulan yang berada pada Wilayah I Jakarta Pusat. Terdapat tujuh SMK Pusat Keunggulan yang bernaung dalam Wilayah I Jakarta Pusat. Pemilihan lokasi penelitian ini atas pertimbangan segi efisiensi waktu, biaya, dan tenaga dalam menghimpun dan mengumpulkan data penelitian. Kemudian waktu penelitian ini dilakukan dari Desember 2022 – Juni 2023. Durasi waktu penelitian membutuhkan lebih kurang tujuh bulan dari perencanaan hingga pada penyelesaian penelitian.

Dalam metode penelitian campuran konvergen, di mana pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif terjadi secara bersamaan atau terintegrasi, penentuan subjek penelitian memerlukan kehadiran partisipan sebagai fokus penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam menentukan partisipan penelitian adalah *nonprobability sampling* di mana terdapat peneliti menentukan kriteria dan pertimbangan karakteristik calon partisipan yang searah dengan kebutuhan tujuan penelitian.

Partisipan yang dijadikan subjek penelitian dalam konteks ini dipilih dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Pertimbangan untuk menetapkan partisipan penelitian ini melibatkan kriteria yang relevan dan signifikan terhadap tujuan penelitian, sambil memastikan kontribusi wawasan yang dibutuhkan dalam konteks analisis perencanaan kurikulum penyelarasan di SMK Pusat Keunggulan. Pertimbangan kedua mencakup penentuan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menjadikan pemilihan partisipan lebih spesifik, sesuai dengan cakupan penelitian ini, dan menghindari partisipan yang tidak relevan atau tidak memenuhi syarat untuk terlibat dalam penelitian. Selanjutnya, pertimbangan ketiga mencakup aspek di mana data kualitatif dan kuantitatif diintegrasikan, sehingga mampu memberikan kontribusi pada setiap jenis data tersebut. Berikut adalah karakteristik partisipan penelitian dalam penelitian ini:

1. Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang secara spesifik bertindak sebagai pengemban tugas atau koordinator dalam pengembangan kurikulum di setiap lembaga pendidikan, yaitu SMK Pusat Keunggulan. Peserta penelitian yang terlibat adalah kepala sekolah atau wakil kepala sekolah dengan tanggung jawab kurikulum di SMK Pusat Keunggulan yang terletak di Wilayah I Jakarta Pusat.
2. Guru yang mengajar mata pelajaran produktif dan umum di kelas-kelas program SMK Pusat Keunggulan. Setiap SMK yang menjadi subjek penelitian ini memiliki 1 kelas atau bidang keahlian keunggulan dan mendapatkan pendanaan pada program Pusat Keunggulan. Dengan demikian, guru yang terlibat sebagai partisipan hanya guru yang mengampu mata pelajaran di kelas atau bidang keahlian keunggulan. Pertimbangan guru menjadi partisipan penelitian adalah peran guru sebagai pengembang kurikulum yang aktual dan bertanggung jawab atas kurikulum mata pelajaran yang diampu kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Berikut ini adalah SMK Pusat Keunggulan di Wilayah I Jakarta Pusat yang menjadi sekolah penelitian ini.

**Tabel 1. Responden Penelitian**

Nama Sekolah	Status Sekolah	Responden Penelitian		
		ΣKS	ΣWKS	ΣGR
SMK Islam Said Na'um	Swasta	1	1	7
SMK Negeri 38	Negeri	1	1	20
SMK Jakarta Pusat 1	Negeri	1	1	9
SMK Negeri 1	Negeri	1	1	10
SMK Negeri 2	Negeri	1	1	18
SMK Negeri 27	Negeri	1	1	10
SMK Muhammadiyah 5	Swasta	1	1	8

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, penelitian ini mengacu pada kode etik penelitian yakni meminta kesediaan para bakal responden di atas untuk menjadi partisipan penelitian. Setiap sekolah akan diminta kesediaannya mencakup pada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah dan juga guru untuk memberikan respons terhadap data, baik yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan kuesioner survei. Selanjutnya, peneliti juga membutuhkan dokumen kurikulum sebagai data pendukung. Berikut ini dideskripsikan jumlah partisipan yang terlibat, baik dalam wawancara dan kuesioner.

**Tabel 2. Daftar Partisipan Penelitian**

Nama Sekolah	Wawancara	Pelaksanaan Wawancara	Kuesioner (Survei) Guru	Dokumen KOSP
SMK Islam Said Na'um	Bersedia (1 Kepala Sekolah)	12 Juni 2023	3	Ada
SMK Negeri 38	Bersedia (1 Waka Kurikulum)	12 Juni 2023	17	Ada
SMK Jakarta Pusat 1	Bersedia (1 Waka Kurikulum)	14 Juni 2023	6	Ada
SMK Negeri 1	Bersedia (1 Waka Kurikulum)	14 Juni 2023	1	Ada
SMK Negeri 2	Tidak Bersedia		13	Tidak Ada
SMK Negeri 27	Bersedia (1 Waka Kurikulum)	15 Juni 2023	5	Tidak Ada
SMK Muhammadiyah 5	Bersedia (1 Waka Kurikulum)	7 Juni 2023	5	Ada
<b>Jumlah</b>	<b>6 Responden</b>		<b>50 Responden</b>	<b>5 Dokumen</b>

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian merupakan hasil perolehan dari berbagai sumber, baik manusia maupun non-manusia. Setiap proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat dan panduan yang telah dirancang berdasarkan standar instrumen. Standar ini diartikan sebagai pedoman atau acuan bagi peneliti dalam melaksanakan proses pengumpulan dan klarifikasi data. Standar instrumen melibatkan panduan untuk wawancara, observasi, serta kuesioner/skala sikap yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana analisis perencanaan kurikulum telah terintegrasi di SMK Pusat Keunggulan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang diimplementasikan dalam konteks penelitian ini.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi dialogis yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu proses tanya jawab yang lebih mendalam antara pewawancara dan informan untuk memperoleh informasi rinci sesuai dengan tujuan penelitian (Arifin, 2014). Fokus wawancara adalah untuk memperoleh data mendalam mengenai berbagai aspek dalam perencanaan kurikulum terutama perencanaan kompetensi. Responden yang terlibat dalam wawancara meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala program keahlian, dan guru. Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan pertanyaan terbuka yang dikembangkan dari hasil survei kuesioner yang telah diisi oleh partisipan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup strategi perencanaan tujuan, isi kurikulum, metode pembelajaran, bimbingan karier untuk guru dan peserta didik, penilaian, serta bentuk negosiasi kerja sama dengan IDUKA.

#### 2. Studi Dokumen

Penelitian dokumen adalah langkah pengumpulan data yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi dari beragam sumber tertulis seperti buku, arsip, dokumen, serta tulisan berupa angka dan gambar, termasuk laporan dan keterangan yang dapat memberikan dukungan pada penelitian. Metode studi dokumen ini merupakan bagian dari pengumpulan data kualitatif, di mana

peneliti memeriksa dan menganalisis dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian. Oleh karena itu, studi dokumen sering dijadikan sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang akan dievaluasi untuk mendukung penelitian melibatkan KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan)/KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), silabus dan rencana pembelajaran guru, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung penyelarasan kurikulum dengan IDUKA.

### 3. Kuesioner

Sebuah formulir pertanyaan tertulis, atau kuesioner, digunakan untuk menghimpun informasi dari responden mengenai laporan tentang diri mereka atau pengetahuan yang dimiliki. Kuesioner ini diformulasikan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait perencanaan kurikulum yang sejalan dengan IDUKA, melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala program keahlian, dan guru yang bertanggung jawab atas kurikulum. Pendekatan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, di mana jawaban telah disiapkan melalui pilihan alternatif. Model skala Likert diadopsi untuk menyajikan alternatif jawaban, memungkinkan pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi. Berikut adalah contoh model skala yang diterapkan dalam konteks penelitian ini.

**Tabel 3. Model Skala**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju/ Sangat Tepat/ Sangat Sesuai	4
Setuju/ Tepat/ Sesuai	3
Tidak Setuju/ Tidak Tepat/ Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Tepat/ Sangat Tidak Sesuai	1

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil yang diperoleh dari responden dari kuesioner survei, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data penelitian ini dilakukan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Jika datanya kuantitatif maka dianalisis dengan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan pada data yang terkumpul dalam penelitian ini didapatkan

berdasarkan dari kuesioner survei. Sedangkan jenis data kualitatif yang didapatkan dari wawancara dan studi dokumen. (hasil observasi wawancara dan dokumentasi) dianalisis dengan analisis kualitatif. Selanjutnya, dalam pembahasan akan digabungkan dengan informasi yang bersumber dari data hasil kuesioner, wawancara, dan studi dokumen. Berikut adalah analisis data penelitian yang dibagi ke dalam analisis data kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan langkah-langkah untuk mengatur, menganalisis, dan menginterpretasikan data non-numerik dengan tujuan menghasilkan informasi yang menjadi dasar untuk pembahasan penelitian. Proses analisis data kualitatif juga merujuk pada deskripsi, klasifikasi, dan interkoneksi fenomena dengan konsep yang digunakan oleh peneliti. Fokus analisis dalam penelitian ini adalah pada proses manajemen perencanaan kurikulum di SMK Pusat Keunggulan. Proses analisis data kualitatif melibatkan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Ali, 2014; Arifin, 2014; Sugiyono, 2016). Reduksi data adalah langkah penyederhanaan data dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah itu, penyajian data melibatkan pengorganisasian data yang telah disederhanakan dalam bentuk tabel atau tabulasi data. Terakhir, verifikasi data merupakan tahapan membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang mendasari data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

#### 2. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif dimanfaatkan untuk menghimpun informasi mengenai perencanaan kurikulum di SMK Pusat Keunggulan yang sudah diselaraskan dengan IDUKA. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner skala sikap disebarkan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program keahlian, dan guru. Sebelum kuesioner disebarkan, butir instrumen melewati proses uji kevalidan, uji keterandalan, dan uji keterbacaan. Setelah itu, respons dari kuesioner yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi sebagai alat analisis yang mendeskripsikan atau menguraikan data tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Langkah-langkah analisis data kuantitatif ini mencakup:



a. Penilaian skor dari tanggapan peserta

Instrumen kuesioner dirancang menggunakan model skala Likert yang mengadopsi format checklist dengan empat opsi jawaban. Setiap opsi jawaban diberikan nilai skor, dan oleh karena itu, peserta diharapkan memberikan respons apakah mereka mendukung (pada item pertanyaan/ pernyataan positif) atau tidak mendukung (pada item pertanyaan/ pernyataan negatif). Setiap pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner memiliki empat pilihan jawaban yang berkaitan dengan masing-masing aspek positif atau negatif, sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.

b. Analisis data menggunakan statistik deskriptif

Penyajian persentase dan proporsi memberikan gambaran terkait distribusi subjek berdasarkan kategori-kategori nilai variabel. Oleh karena itu, analisis awal data kuantitatif dalam penelitian ini difokuskan pada distribusi frekuensi. Hasil distribusi frekuensi akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menggambarkan perencanaan kurikulum penyelarasan antara SMK Pusat Keunggulan dan IDUKA. Selanjutnya, data akan dihitung untuk mendapatkan rata-rata, simpangan baku, dan persentase. Hasil perhitungan tersebut akan memberikan informasi mengenai sejauh mana responden memberikan penilaian terhadap aspek pernyataan perencanaan kurikulum.

c. Penentuan interpretasi skor

Pemahaman terhadap skor diperoleh melalui perhitungan nilai indeks minimum, maksimum, interval, dan jarak interval. Proses perhitungan ini bertujuan untuk menggambarkan sebaran hasil survei ke dalam kategori skor yang ditentukan.

$$\text{Nilai indeks minimum} = \text{skor minimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}$$

$$\text{Nilai indeks maksimum} = \text{skor maksimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}$$

$$\text{Interval} = \text{Nilai indeks maksimum} - \text{Nilai indeks minimum}$$

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (4)}}$$

d. Menentukan persentase data

Berikutnya, untuk memperoleh informasi mengenai jumlah jawaban dari responden melalui perhitungan persentase, rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

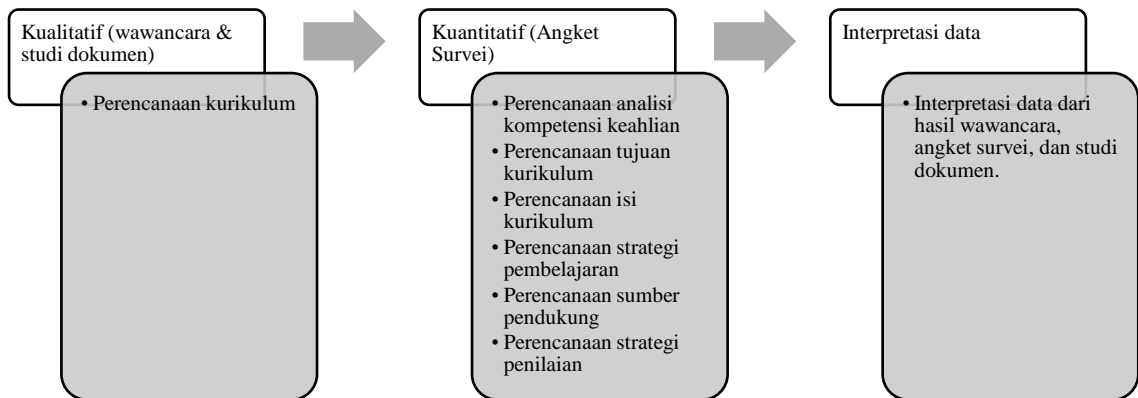
*Keterangan:*

p : persentase

f : frekuensi

n : jumlah skor ideal

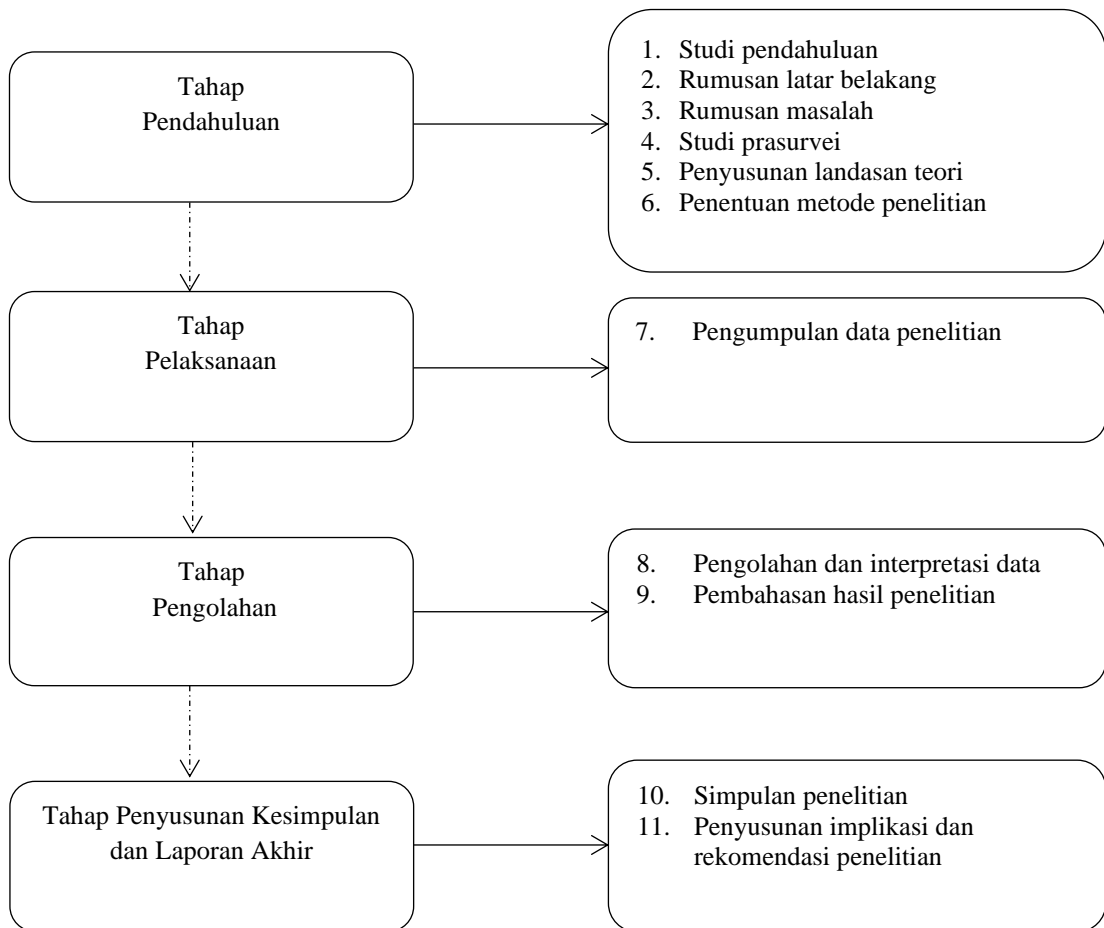
100 : bilangan tetap



Bagan 1. Desain proses pengumpulan dan analisis data

### 3.5 Teknik Prosedur Penelitian

Bagian ini menguraikan kronologi pelaksanaan penelitian, terutama dalam hal operasionalisasi desain penelitian. Dengan merujuk pada desain metode penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, langkah-langkah penelitian dijalankan sebagai berikut:



Bagan 2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

**Tabel 4. Kisi-Kisi Penelitian**  
**Instrumen Perencanaan Kurikulum Penyeragaman SMK Pusat Keunggulan Dengan IDUKA**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Aspek Penelitian</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Partisipan Penelitian</b>
1. Bagaimana perencanaan kompetensi pada kurikulum yang selaras antara SMK Pusat Keunggulan Wilayah I Jakarta Pusat dengan IDUKA?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan sebagai SMK Pusat Keunggulan (syarat kurikulum yang selaras dengan IDUKA)</li> <li>• Analisis kebutuhan kurikulum penyeragaman</li> <li>• Metode perencanaan visi, misi, tujuan kurikulum penyeragaman dengan IDUKA</li> <li>• Sumber daya yang terlibat dalam perencanaan kurikulum yang selaras</li> </ul>	Wawancara Studi dokumen (KOSP/ dokumen kurikulum)	Kepala sekolah; wakil kepala sekolah bidang kurikulum
2. Bagaimana merencanakan isi kurikulum penyeragaman SMK Pusat Keunggulan Wilayah I Jakarta Pusat yang selaras dengan IDUKA?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pengorganisasian kurikulum</li> <li>• Perencanaan program spesialisasi kompetensi dari IDUKA</li> <li>• Ruang lingkup isi kurikulum penyeragaman (<i>scope</i>)</li> <li>• Keterkaitan atau keberlanjutan konten kurikulum penyeragaman</li> <li>• Penempatan isi kurikulum penyeragaman (<i>placement</i>)</li> </ul>	Kuesioner Studi dokumen	Ketua program keahlian; guru
3. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran dalam kurikulum penyeragaman SMK Pusat Keunggulan Wilayah I Jakarta Pusat yang selaras dengan IDUKA?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler</li> <li>• Strategi pembelajaran <i>teaching factories</i></li> <li>• Strategi pelaksanaan praktik kerja industri</li> <li>• Strategi pelaksanaan guru magang bersertifikat</li> <li>• Strategi pelaksanaan pembelajaran oleh ahli dari IDUKA</li> <li>• Strategi pelaksanaan kewirausahaan</li> </ul>	Kuesioner Studi dokumen	Ketua program keahlian; guru
4. Bagaimana perencanaan strategi penilaian prestasi belajar dalam kurikulum SMK Pusat Keunggulan Wilayah I Jakarta Pusat yang selaras dengan IDUKA?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik penilaian peserta didik</li> <li>• Teknik uji sertifikasi peserta didik</li> </ul>	Kuesioner Studi dokumen	Ketua program keahlian; guru